

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal merupakan salah satu indikator dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal yang bertujuan untuk menciptakan fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Selain itu pasar modal memiliki berbagai manfaat seperti menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal, memberikan alternatif investasi yang beragam bagi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi, memberikan potensi keuntungan dengan tingkat resiko yang dapat diperhitungkan, penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah. Penyebaran kepemilikan ini menciptakan iklim berusaha yang sehat serta mendorong pemanfaatan manajemen profesional.

Pasar Modal Indonesia sekarang pun bisa dikatakan sudah cukup berkembang dan telah mampu mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat. Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan perkembangan pembangunan di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang didirikan setiap tahunnya. Setiap perusahaan besar memerlukan modal yang besar untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Modal yang digunakan biasanya berasal dari setoran pemilik dan pinjaman. Namun hal itu terkadang tidak dapat mencukupi seluruh kegiatan

perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan modal yang didapatkan dengan cara mengeluarkan saham. Dengan semakin banyak perusahaan yang *go public* mendorong para investor berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi yang ada. Oleh karena itu, investor harus terlebih dahulu memahami efisiensi pasar modal. Efisiensi pasar modal atau sering disebut dengan efisiensi informasi merupakan indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal. Salah satu indikasi tersebut adalah ketersediaan informasi dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Informasi merupakan unsur penting dalam dunia usaha (pasar modal). Dalam menentukan apakah investor akan melaksanakan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki nilai bagi investor yang akan tercermin dalam perubahan harga saham. Harga saham merupakan alat bantu prestasi kerja perusahaan yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham dimana tugas seorang manajemen dengan tugas utamanya adalah memaksimalkan harga saham. Sedangkan harga saham dipengaruhi oleh data akuntansi, maka sebelumnya harus dilakukan evaluasi informasi akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan cerminan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan (Lev dan Thiagarajan,1993). Informasi keuangan ini sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dalam laporan keuangan investor

juga dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh investor dan menjadi salah satu alasan bagi investor untuk menanamkan dananya di salah satu perusahaan. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991). Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Horigan (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Pengujian-pengujian yang dilakukan pada pasar modal di Indonesia banyak diilhami oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di negara lain, seperti O'Connor (1973) yang meneliti hubungan antara rasio keuangan berguna bagi investor untuk mengambil keputusan. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa analisis kekuatan dari variasi model *ratio* dengan *rate of return* menunjukkan adanya keragaman akan manfaat rasio keuangan bagi investor pemegang saham biasa. O'Connor juga menemukan bahwa prediksi *return* saham dengan rasio keuangan terpilih untuk masa tiga tahun berbeda dengan serangkaian rasio keuangan untuk masa prediksi lima tahun.

Ou & Penman (1989) meneliti manfaat laporan keuangan dalam memprediksi *return* saham. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham.

Pentingnya penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap harga saham, khususnya untuk perusahaan non manufaktur didasari oleh alasan bahwa masih kurangnya penelitian tentang manfaat untuk memprediksi harga saham perusahaan non manufaktur. Melihat laba dan juga *leverage* masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam profitabilitas (OPM, NPM, ROA, ROE) dan *leverage* (DER) terhadap harga saham 15 perusahaan yang masuk kategori perusahaan non manufaktur terlikuid yang terdaftar di BEI.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah menguraikan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan rasio *leverage* (DER) terhadap harga saham 15 perusahaan yang masuk kategori perusahaan non manufaktur terlikuid di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2009 ?
2. Berapa besar pengaruh tiap variabel bebas tersebut dalam mempengaruhi harga saham?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian merupakan tindak lanjut terhadap masalah yang telah diidentifikasi. Jadi berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelima variabel bebas yaitu OPM, NPM, ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham 15 perusahaan yang masuk kategori perusahaan non manufaktur terlikuid di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2007-2009.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap variabel bebas dalam mempengaruhi harga saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang analisisnya mengenai rasio laba dan rasio *Leverage*.
2. Bagi para pelaku pasar modal seperti pialang, emiten, investor sebagai tambahan informasi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dan melakukan kebijakan investasi.
3. Bagi akademisi untuk menambah kepustakaan di bidang ilmu pengetahuan dan juga sebagai masukan bagi yang ingin melanjutkan penelitian seperti ini.

4. Bagi pihak lain yang berkepentingan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi mengenai rasio khususnya untuk rasio laba dan *leverage*.